

**PENGARUH RISIKO PASAR, RISIKO KREDIT, DAN RISIKO
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di LQ45

Periode Tahun 2012-2021)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar

sarjana strata S.1 dalam Ilmu Manajemen



Oleh:

IRFAN ZIDNI

1905056048

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Irfan Zidni

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Irfan Zidni

NIM : 1905056048

Jurusan : S1 Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di LQ 45 Periode Tahun 2012-2021).

Dengan ini telah disetujui dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera diujikan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 5 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Saekhu,M.H.

Farah Amalia,S.Pd,MM

NIP. 196901201994031004

NIP. 199401182019032026

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang
50185 Website: <http://febi.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Nama : Irfan Zidni
NIM : 1905056048
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di LQ 45 Periode Tahun 2012-2021).

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal 7 Juni 2023 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun 2023.

Semarang, 27 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

M. Vassarah, M.Si.

NIP. 19710429 201601 2 901

Penguji Utama I

Farah Amalia, M.M.

NIP. 19940118 201903 2 026

Penguji Utama II

Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak.

NIP. 19871010 201903 2 017

Pembimbing I



Sokhikhatul Mawadah, M.E.I.

NIP. 19850327 201801 2 001

Pembimbing II

Drs. H. Saekhu, M.H.

NIP. 19690120 199403 1 004

Farah Amalia, M.M.

NIP. 19940118 201903 2 026

MOTTO

Emosi negatif adalah suatu komponen kesehatan emosional yang harus ada. Menyangkal emosi negatif tersebut sama dengan mengekalkan masalah, bukan menyelesaikan masalah.

(Mark Manson, *The Subtle Art of Not Giving a Fuck*)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena beliau adalah panutan dalam semangat menuntut ilmu. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari keterlibatan dukungan, doa serta bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua terkasih, Ibu Khud Nafiah dan Bapak Rustiono yang selalu memberi dukungan secara komprehensif dalam kualitas dan kuantitas yang tidak dapat dihitung dan dinilai oleh penulis.
2. Kakak dan kedua adik penulis, Tazkiya Ajrina, Saidatun Wafiyah dan Hulwah Fikriyah yang tidak lupa mengirimkan doa agar dimudahkan dan dilancarkan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri Walisongo atas ilmu dan pengalaman selama 8 semester perkuliahan.
4. Dosen wali kami Ibu Luksi Visita, M.Sc.dan Ibu Rabi'atul Adawiyah, M.S.I. yang telah memberi bimbingan, motivasi dan bantuan selama proses selama proses perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
5. Kedua dosen pembimbing skripsi yang memberi arahan dan bimbingan pada setiap bab hingga skripsi ini selesai dan layak disidangkan.
6. Semua teman kelas penulis di kelas manajemen B 2019, terimakasih semua.
7. Paguyuban KKN RDR 2022 Posko 24, terimakasih kalian.
8. Orang hebat yang menemani proses ini sampai titik ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kesungguhan dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisikan materi yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran orang lain, kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam skripsi ini.

Semarang, 5 Juni 2023

Penulis

Irfan Zidni

NIM. 1905056048

**PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN**

Transliterasi merupakan hal penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya terdapat banyak istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = au

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *Tasydid* ditandai dengan konsonan ganda dengan huruf yang diberi tanda *Tasydid* .

Contohnya : ذَرَّةٌ = *dzarratin*

E. Kata Sandang (...ال)

Kata Sandang (...ال) ditulis dengan *al*-.....

misalnya : الْمَلِكُ = *al-malik*

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah (ة) ditulis dengan huruf "h"

Contohnya : الْحَدِيقَةُ = *al-hadiiqah*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021. Variabel dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas. Sepanjang tahun 2012 sampai 2021 terjadi fluktuasi nilai profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 dan terdapat penurunan yang signifikan di semua perusahaan perbankan pada tahun 2019 dan 2020. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori pengaruh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang berupa data tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi atau studi pustaka. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan alat uji menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021.

Kata kunci: Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Profitabilitas, Perusahaan Perbankan, LQ45.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of market risk, credit risk and liquidity risk on the profitability of banking companies listed in LQ45 for the period 2012-2021. The dependent variable in this study is profitability. Throughout 2012 to 2021, there were fluctuations in the value of profitability in brokerage companies listed in LQ45 and there was a significant decline in all banking companies in 2019 and 2020. This study aims to prove the theory of the effect of market risk, credit risk and liquidity risk on profitability. The type of research used is quantitative research and uses secondary data in the form of annual data of banking companies recorded in LQ45 for the 2012-2021 period. Data collection methods by means of documentation or literature study. The sampling technique in this study used the purposive sampling method. The data analysis used was multiple linear regression analysis and test equipment using SPSS software version 26. The results of this study show that market risk variables have a positive and significant effect on profitability, credit risk has a negative and significant effect on profitability and liquidity risk has a negative and significant effect on the profitability of banking companies listed in LQ45 for the 2012-2021 period.

Keywords: Market Risk, Credit Risk, Liquidity Risk, Profitability, Banking Company, LQ45.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah, penulis ucapkan sebagai tanda rasa syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Jurusan Manajemen UIN Walisongo Semarang. Sholawat serta salam juga selalu tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dan berkontribusi memberikan bantuan, nasihat dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini maupun selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan secara komprehensif kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Muchamad Fauzi, S.E., M.M. Selaku Kepala Jurusan Manajemen.
5. Bapak Drs. Saekhu, M.H. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Farah Amalia, M.M. selaku Dosen Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta penuh dengan ketelitian dan kesabaran mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi.
6. Dosen wali kami Ibu Luksi Visita, M.Sc.dan Ibu Rabi'atul Adawiyah, M.S.I. yang telah memberi bimbingan, motivasi dan bantuan selama proses selama proses perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.

7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, semoga ilmu yang diajarkan senantiasa berkah dan bermanfaat.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Semarang, 5 Juni 2023

Penulis

Irfan Zidni

NIM. 1905056048

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat Penelitian	10
1.3. Rumusan Masalah.....	10
1.4. Sistematika Penulisan	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Kerangka Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan.....	12
2.1.2 Indeks LQ45.....	13
2.1.3 Pengertian Bank.....	14
2.1.4 Profitabilitas.....	15
2.1.5 Risiko Bank.....	17
2.1.6 Risiko Pasar	19
2.1.7 Risiko Kredit.....	20
2.1.8 Risiko Likuiditas.....	21
2.2. Penelitian Terdahulu	21
2.3. Kerangka Konseptual.....	25
2.4. Hipotesis	26

2.4.1	Pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas	26
2.4.2	Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas.....	26
2.4.3	Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas.....	27
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
3.1.	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.2.	Populasi dan Sampel	30
3.1.1	Populasi.....	30
3.1.2	Sampel.....	30
3.1.	Metode Pengumpulan Data	31
3.2.	Varibel Penelitian dan Pengukuran.....	31
3.4.1.	Varibel Penelitian.....	31
3.4.2.	Pengukuran Indikator	32
3.5.	Teknik Analisis Data.....	35
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	35
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.	Pengujian Hipotesis	36
3.6.1.	Analisis Linear Berganda.....	36
3.6.2.	Koefisien Determinasi.....	36
3.6.3.	Uji Signifikasi Simultan (Uji F).....	37
3.6.4.	Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	37
3.7.	Alat Analisis Data	38
BAB IV	39
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.2.	Analisis Data.....	41
4.4.1.	Uji Statistik Deskriptif	41
4.4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	42
4.4.3.	Uji Normalitas.....	43
4.4.4.	Uji Multikolinearitas	44
4.4.5.	Uji Heteroskedastisitas.....	45
4.3.	Pengujian Hipotesis	46
4.3.1.	Analisis Regresi Linier Berganda	46

4.3.2.	Koefisien Determinasi.....	47
4.3.3.	Uji Simultan (Uji F).....	48
4.3.4.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	49
4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian	50
4.4.1.	Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas.....	50
4.4.2.	Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas	51
4.4.3.	Pengaruh Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	53
BAB V	55
PENUTUP	55
5.1.	Kesimpulan	55
5.2.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1. Profitabilitas Tahun 2012 – 2021	3
Grafik 1. 2. Risiko Pasar Tahun 2012-2021	6
Grafik 1. 3. Risiko Kredit Tahun 2012-2021	7
Grafik 1. 4. Risiko Likuiditas Tahun 2012-2021	7

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. 2. Pengukuran Indikator Variabel	32
Tabel 4. 1. Tabel Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 2. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov	43
Tabel 4. 3. Uji Multikoleniaritas	44
Tabel 4. 4. Uji Heterokedastisitas Spearman's Rho	45
Tabel 4. 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4. 6. Uji Koefisien Determinasi	47
Tabel 4. 7. Uji F	48
Tabel 4. 8. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan.....	60
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Tiap Variabel	60
Lampiran 3. Uji Statistik Deskriptif.....	62
Lampiran 4. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	62
Lampiran 5. Uji Multikoleniaritas	63
Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas Spearmen's Rho.....	63
Lampiran 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
Lampiran 8. Uji Koefisien Determinasi	64
Lampiran 9. Uji F.....	65
Lampiran 10. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak sebagai lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat yang menjadi nasabahnya. Salah satu bentuk dari lembaga keuangan yaitu perbankan. Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary* yang artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang¹. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat utama terjadinya siklus perdagangan dunia. Menurut undang – undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”² Kegiatan usaha yang biasa dilakukan oleh bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya, bank juga memberikan kredit dan menerbitkan surat pengakuan hutang³.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga atau perusahaan yang aktifitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan, dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan (*surplus spending unit*) kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan besarnya peran perbankan dalam mengendalikan dan

¹ Sumartik dan Misti Hariasih, *Manajemen Perbankan*, 1 ed. (UMSIDA Press, 2018).

² BPHN, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998,” § 10 (1998), <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>.

³ St Ibrah Mustafa Kamal dan Luksi Visita, “Prediction of financial condition of Indonesian banks using Altman Z-Score model,” 2020, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/JIEMB/article/view/7606/3179>.

melindungi dana masyarakat menyebabkan bank sebagai salah satu industri keuangan mendapatkan perhatian serta diatur secara ketat oleh pemerintah.

Kegiatan operasi pada industri perbankan dengan melibatkan pengelolaan dana masyarakat dalam bentuk pembiayaan, investasi hingga pembelian surat berharga tidak terlepas dari berbagai risiko. Hal ini menjadi tanggung jawab bank dalam mengatur mobilisasi dana. Sehingga membangun kepercayaan masyarakat terhadap bank sangatlah penting. Bank harus menjaga posisinya dalam keadaan likuid dan meningkatkan keuntungan serta kualitas kinerja perbankan untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan bertahan dalam persaingan antar bank. Kinerja perbankan dapat dilihat melalui laporan keuangan dan sumber-sumber lain yang mendukung. Data kinerja keuangan perbankan yang merangkum informasi mengenai kesehatan bank dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank⁴.

Bank dengan kinerja yang sehat dapat menarik minat investor sekaligus sebagai tolak ukur kinerja bank tersebut. Salah satu penilaian kinerja bank dapat dilakukan melalui indikator profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu badan usaha untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Pentingnya profitabilitas sebagai ukuran kinerja suatu bank karena profitabilitas dapat melihat keberhasilan dan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya⁵.

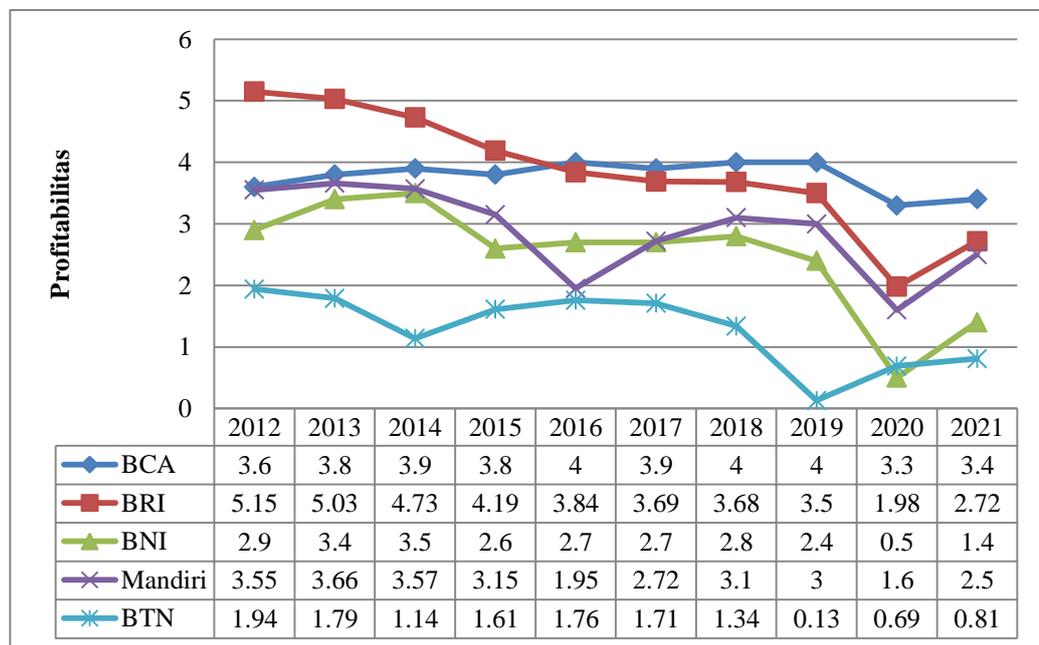
Kelangsungan hidup suatu bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang sangat tergantung dari profitabilitas bank tersebut. Oleh sebab itu, setiap badan usaha akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya. Salah satu rasio yang dapat mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan terhadap total aset. Selanjutnya dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA. Penilaian profitabilitas

⁴ Putri Riani Dewi Astuti, "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018" (Universitas Sumatra Utara, 2020).

⁵ Riski Agustiningrum, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan," 2013,

pada bank yang dapat dipakai adalah ROA karena bank diharuskan menggunakan rasio ROA untuk mengukur profitabilitasnya sesuai dengan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian kesehatan bank umum, ROA telah memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh dengan total aset yang dimiliki oleh suatu bank. Semakin besar tingkat ROA yang ditunjukkan, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.⁶

Grafik 1. 1. Profitabilitas Tahun 2012 – 2021



Sumber: Data Diolah 2023

Grafik 1.1 menunjukkan data perkembangan Profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 yang mengalami fluktuasi pada tahun 2012-2021. pada grafik 1.1 menunjukkan profitabilitas Bank BCA cukup stabil, dan terjadi penurunan nilai profitabilitas yang signifikan pada tahun 2020. Profitabilitas Bank BRI selalu turun dari tahun 2013 hingga tahun 2020 lalu naik di tahun 2021. Profitabilitas Bank BNI tahun 2013 dan 2014 naik lalu turun pada tahun 2015 dan naik lagi hingga tahun 2018 dan terjadi penurunan

⁶ Muhammad Hilmy Tsany dan Batara Daniel Bagata, “Pengaruh rasio Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas bank,” *Fair Value: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5 (2022), <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.

yang signifikan tahun 2020. Profitabilitas Bank Mandiri mengalami penurunan yang signifikan tahun 2016 dan 2020. Profitabilitas Bank BTN mengalami penurunan yang signifikan tahun 2019. Dari grafik 1.1 terlihat adanya penurunan yang signifikan pada profitabilitas di semua perusahaan perbankan tahun 2019 dan 2020 sedangkan pada tahun 2021 cenderung naik.

Semakin tinggi nilai profitabilitas berarti tinggi pula keuntungan yang dicapai perusahaan dan juga kemungkinan kondisi bermasalah yang dihadapi semakin kecil, namun sebaliknya jika laba yang dicapai perusahaan rendah maka kemungkinan adanya kondisi bermasalah semakin besar. Pada tahun 2019 dan 2020 ROA 5 perusahaan perbankan turun jika dibandingkan dengan 2018, hal ini menunjukkan bahwa ada risiko atau kondisi bermasalah yang dihadapi oleh perusahaan yang menjadi sebab turunnya profitabilitas. Halim Alamsyah sebagai ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyatakan bahwa pada tahun terjadinya pandemi Covid-19 perusahaan perbankan menghadapi risiko besar yaitu kredit macet, risiko pasar dan risiko likuiditas karena berhentinya aktivitas bisnis, gangguan pada *supply chain* dan kerugian besar karena penurunan penjualan mengakibatkan perusahaan harus melakukan efisiensi dengan pemecatan karyawan dan mengurangi produksi. Royke Tumilaar juga menyatakan bahwa pada tahun itu aktivitas masyarakat yang dibatasi mengakibatkan turunnya nilai ekonomi nasional dan beberapa proyek infrastruktur yang harus berhenti sehingga meningkatkan rasio kredit macet.⁷ Pasar saham pada berbagai sektor juga terdampak pandemi Covid-19 ini⁸ yang juga menjadi penyebab jatuhnya nilai risiko pasar.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan dampak pandemi Covid-19 menekan sisi profitabilitas perbankan. Tren penurunan suku bunga dan *demand kredit* menyebabkan NIM (*Net Interest Margin*) perbankan tahun

⁷ Nur Ashikin, "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020" (Politeknik Negeri Bengkalis, 2022).

⁸ Farah Amalia, "The Impact Of Covid-19 Outbreak On Indonesia Tourism Stock Performance" 5 (2022), <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/988/573>.

2020 turun.⁹ Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Kontan.co.id yang menyatakan bahwa dalam situasi pandemi Covid-19, kemampuan bank untuk mencetak laba atau profitabilitas terus menurun. Keadaan ini disebabkan oleh turunnya penyaluran kredit perbankan karena permintaan kredit baru yang sepi dan risiko kredit yang tinggi membuat bank semakin berhati-hati dalam memberikan kredit. Hal ini membuat margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) perbankan mengalami penurunan.¹⁰ Penyebaran Covid-19 tahun 2019 dan 2020 juga mengakibatkan melemahnya kinerja dan kapasitas debitur. Menurunnya kinerja dan kapasitas debitur ini secara langsung dapat meningkatkan risiko kredit yang pastinya mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas keuangan di Indonesia¹¹. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan risiko kredit. NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.13/33/PBI/2011 menetapkan rasio NPL maksimal 5 persen dari total kredit, Semakin tinggi tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya sehingga bank mengalami kredit macet yang akhirnya akan berdampak pada kerugian bank¹². Hal ini juga berpengaruh atas meningkatnya risiko likuiditas karena tingkat pengembalian kepada bank yang rendah mengakibatkan menurunnya persediaan dana tunai untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan kewajiban jangka pendek.¹³ Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan

⁹ Hafid Fuad, "Anjloknya Laba Bank Sepanjang 2020," 2 Februari 2021, <https://economy.okezone.com/read/2021/02/02/320/2355240/bos-ojk-blak-blakan-soal-anjloknya-laba-bank-sepanjang-2020>.

¹⁰ Laurensius Marshall Sautlan Sitanggang, "NIM perbankan diramal terus menyusut," 21 Oktober 2020, <https://keuangan.kontan.co.id/news/nim-perbankan-diramal-terus-menyusut-ini-penyebabnya-1>.

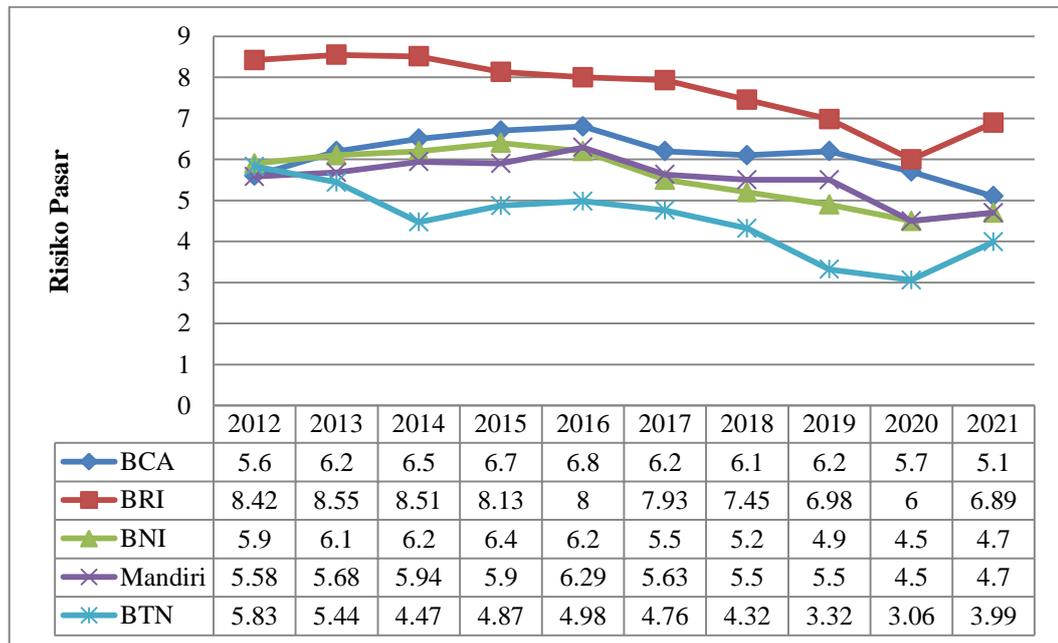
¹¹ Hari Sutra Disemadi, "Stimulus Kredit Perbankan: Kebijakan Penanggulangan Risiko Kredit Akibat Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia," *Universitas Internasional Batam*, 2021.

¹² Riski Agustiningrum, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan."

¹³ Putri Riani Dewi Astuti, "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018."

dengan total dana pihak ketiga. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/15/PBI/2013, besaran atau standar LDR pada batas aman yaitu batas bawah 78 persen dan batas atas 92 persen¹⁴. Berikut merupakan data nilai risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas yang diproksikan dengan NIM, NPL dan LDR dari perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021.

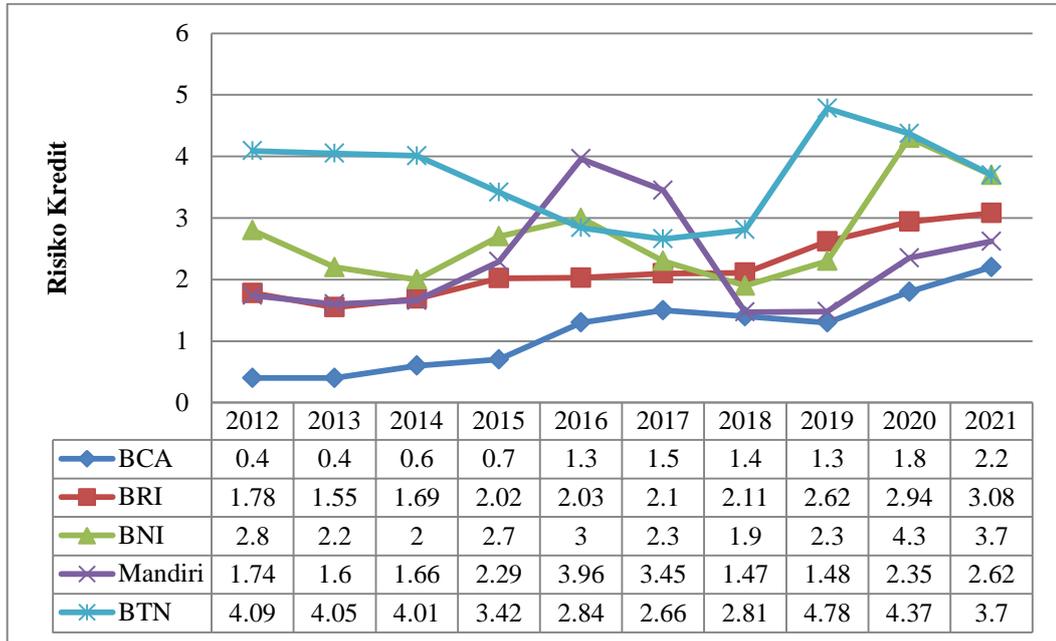
Grafik 1. 2. Risiko Pasar Tahun 2012-2021



Sumber: Data Diolah 2023

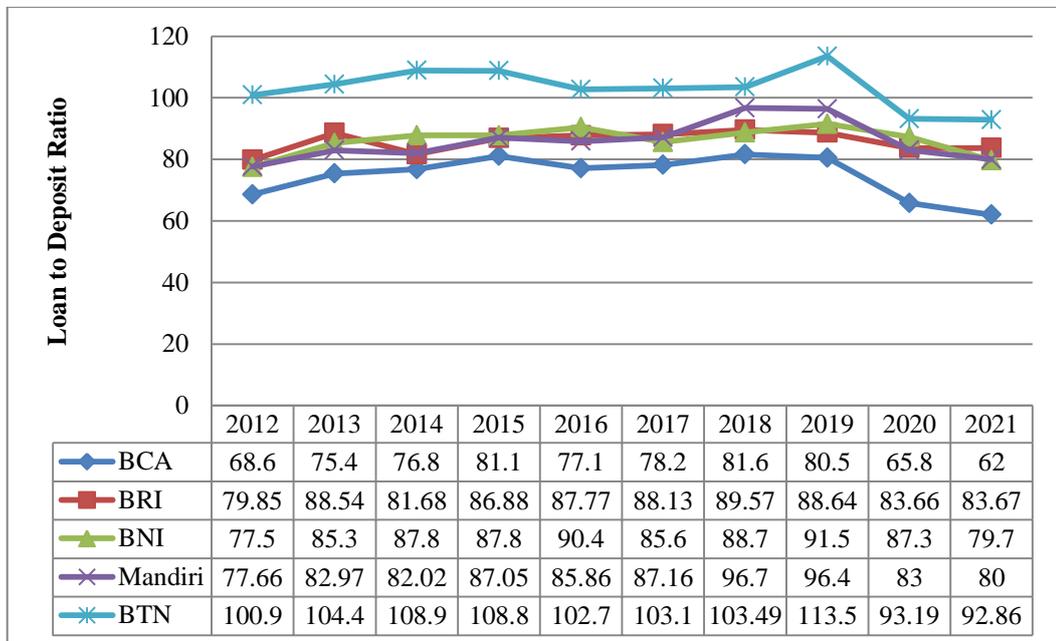
¹⁴ Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia nomor 15/15/pbi/2013” (t.t.), <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/127492/Peraturan%20BI%20No.%2015-15-PBI-2013.PDF>.

Grafik 1. 3. Risiko Kredit Tahun 2012-2021



Sumber: Data Diolah 2023

Grafik 1. 4. Risiko Likuiditas Tahun 2012-2021



Sumber Data Diolah 2023

Pada grafik 1.2 menunjukkan informasi Risiko Pasar yang diproksikan dengan NIM tahun 2012-2021 pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45. Risiko Pasar Bank BCA selalu naik hingga tahun 2016 dan turun pada tahun 2017 dan 2018 lalu naik kembali tahun 2019 dan turun cukup signifikan tahun 2021. Risiko Pasar Bank BRI tahun 2013 naik dan turun terus menerus hingga tahun 2020 dan naik kembali tahun 2021. Risiko Pasar Bank BNI naik dari tahun 2012 hingga tahun 2016 dan turun hingga tahun 2020. Risiko Pasar Bank Mandiri mengalami fluktuasi yang tidak stabil dan terjadi penurunan yang signifikan tahun 2020. Bank BTN juga mengalami fluktuasi yang tidak stabil pada nilai Risiko Pasar dan terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2019.

Grafik 1.3 menunjukkan informasi Risiko Kredit yang diproksikan dengan NPL pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021. Risiko Kredit Bank BCA naik secara konstan hingga tahun 2017 lalu turun pada tahun 2018 dan 2019 kemudian naik kembali pada tahun 2020 dan 2021, Risiko Kredit Bank BRI mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya dengan nilai terendah pada tahun 2013 dan nilai tertinggi tahun 2021, Risiko Kredit Bank BNI mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 dari 2.3 menjadi 4.3. Risiko Kredit pada Bank Mandiri dengan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2016 dan terendah pada tahun 2018, Risiko Kredit Bank BTN pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya dari 2.81 ke 4.78.

Grafik 1.4 menunjukkan informasi Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan LDR dari perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021. Risiko Likuiditas Bank BCA dengan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2018 dan terendah tahun 2021, Risiko Likuiditas Bank BRI terendah terjadi pada tahun 2012 dan tertinggi tahun 2018, Risiko Likuiditas Bank BNI tertinggi terdapat pada tahun 2019 dan terendah tahun 2012, Risiko Likuiditas Bank Mandiri tertinggi terdapat pada tahun 2018 dan terendah tahun 2012, Risiko Likuiditas Bank BTN terendah terdapat pada tahun 2019 dan terendah tahun 2021.

Hasil penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas yang diteliti oleh Astuti menunjukkan bahwa risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai dari risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas maka semakin rendah nilai profitabilitas perusahaan perbankan¹⁵. Sedangkan dalam penelitian Mosey et. all menjelaskan bahwa risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas¹⁶. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tsany dan Bagata menyatakan bahwa NIM dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA dan LDR berpengaruh terhadap ROA¹⁷.

Berdasarkan pemaparan dari penelitian terdahulu dan fenomena yang terjadi saat ini pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021 ditemukan bahwa pengaruh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan mendapat hasil yang berbeda-beda, juga didapatkan informasi bahwa terdapat fluktuasi nilai rasio profitabilitas dan risiko-risiko yang dapat berpengaruh, maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio-rasio yang berkaitan dengan risiko perbankan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di LQ45 Tahun 2012-2021)”**

¹⁵ Putri Riani Dewi Astuti, “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.”

¹⁶ Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu, “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016,” 2018, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/20217/20463>.

¹⁷ Muhammad Hilmy Tsany dan Batara Daniel Bagata, “Pengaruh rasio Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas bank.”

1.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan, informasi atau bahan perbaikan bagi perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti serta sebagai bahan perbandingan antara teori dari ilmu yang peneliti peroleh selama masa perkuliahan dengan praktik yang terjadi pada perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh risiko perbankan terhadap profitabilitas bank.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah risiko pasar berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021?
2. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021?
3. Apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021?

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Pembahasan, dan Bab V Penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai landasan teori penunjang penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pikir dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian dalam penulisan skripsi ini. Berisi tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian, hasil analisis data dan pembahasan. pada bab ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan alat analisis yang telah disiapkan.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bagian penting yang berisi tentang kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021.
2. Menguji pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021.
3. Menguji pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) sudah menjadi dasar penelitian yang kuat dalam ilmu keuangan dan akuntansi. Teori ini ada karena banyak perusahaan yang memisahkan pengelola atau manajemen perusahaan dengan kepemilikan atau *stakeholders* perusahaan tersebut dengan tujuan agar manajemen dapat leluasa dalam mengelola perusahaan dan pemilik atau investor mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sehingga tercipta teori keagenan yang menjelaskan hubungan dua pihak antara *principal* dan *agent* yang memiliki kepentingan yang berbeda. Jensen dan Meckling menyatakan bahwa dalam teori keagenan (*agency theory*), hubungan agensi muncul ketika *principal* individu atau kelompok mempekerjakan *agent* agar memberikan suatu jasa dalam pengelolaan perusahaan dan kemudian mendelegasikan pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Ini mengakibatkan *agents* mempunyai kebebasan dalam bertindak untuk menjalankan manajemen perusahaan. Dengan adanya keleluasan ini, para profesional (*agents*) yang mempunyai kepentingan pribadi akan mengoptimalkan laba manajemen sendiri padahal pemilik perusahaan yang menanggung biaya atau beban perusahaan. Kondisi ini menyebabkan terjadinya asimetri informasi (*information asymmetry*) antara manajemen dengan para pemangku (*stakeholders*), termasuk pemilik perusahaan, yang tidak memiliki akses maupun informasi untuk mengawasi segala tindakan manajemen.¹⁸

Profitabilitas perusahaan menjadi indikator keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan, informasi mengenai profitabilitas perusahaan dibutuhkan oleh *Stakeholder* agar dapat mengawasi kinerja manajemen dan laba yang akan mereka peroleh. Oleh karena itu pihak manajemen memiliki

¹⁸ Desi Puspita Sari dkk., "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana," t.t.,

kewajiban untuk menginformasikan profitabilitas dan risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan kepada *stakeholder* karena adanya *information asymmetry* antara manajemen dan *stakeholder*.

2.1.2 Indeks LQ45

Indeks LQ45 merupakan kumpulan dari saham-saham terbaik yang ada di pasar modal dan terdiri dari 45 emiten yang dilihat dari likuiditasnya. Salah satu kriteria penyeleksian saham LQ45 adalah saham yang sudah tercatat minimal selama tiga bulan di Bursa Efek Indonesia (BEI), aktivitas transaksi di pasar reguler yang dilihat dari nilai, volume, serta transaksinya. Indeks LQ45 ini memiliki tujuan sebagai pelengkap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang memberikan informasi dan sarana objektif yang terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, hingga investor dalam memantau pergerakan harga saham-saham yang aktif setiap harinya¹⁹.

LQ45 di pasar modal sering dijadikan investor untuk berinvestasi di pasar modal karena menggambarkan dan mewakili pasar saham di Indonesia. Indeks harga saham LQ45 terus berfluktuasi yang mengakibatkan banyak perusahaan yang keluar masuk secara bergantian yang dikarenakan tinggi tingkat likuiditas, kapitalitas pasar, dan saham perusahaan yang berfluktuasi. Indeks LQ45 sebagai pelengkap IHSG, khususnya menyediakan sarana objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitori pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Indeks LQ45 terdiri dari saham-saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Adapun faktor makro ekonomi di Indonesia yang dapat mempengaruhi harga saham LQ45 pada sektor keuangan perbankan seperti tingkat inflasi dan suku bunga²⁰.

¹⁹ Shifa Nurhaliza, "Yuk Kenali Perbedaan Saham Blue Chip dan LQ45: Pengertian dan Kriterianya," *IDXChannel* (blog), 2021,

²⁰ Yuni Rachmawati, "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia," *Universitas Tridinanti Palembang*, 2019.

2.1.3 Pengertian Bank

Bank berasal dari kata Itali *banco* yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank. Pada awal perkembangan perbankan di Indonesia. Perbankan diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²¹

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai perantara keuangan di dalam perekonomian suatu negara. Selain sebagai tempat penyimpanan deposito, tabungan, giro dan sebagai tempat meminjam dana. Saat ini bank menjadi sebuah lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat diseluruh dunia.

Diantara fungsi lain bank dalam dunia modern adalah sebagai penyedia layanan pembayaran belanja elektronik, tagihan telepon, tagihan listrik, dan pembayaran lainnya yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Menurut UU RI no. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.²²

Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dan segala aktivitasnya selalu berkaitan dengan keuangan. Adapun dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.²³ Basis pendapatan bank konvensional adalah bunga. Tingkat suku bunga tidak mencerminkan biaya kredit ke sektor riil, melainkan merupakan cerminan BI rate yang merupakan suku bunga pasar yang mengakomodir

²¹ Achmad Muthohar, “Penerapan Akuntansi Perbankan Syariah untuk Produk Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK Nomor 102 Tentang Akuntansi Murobahah pada BNI Syariah Cabang Semarang” (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2013),

²² BPHN, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998.

²³ Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, “Perkembangan Bank Syariah di Indonesia,” 2015,

tingkat inflasi. Sehingga terdapat hubungan yang negatif antara sektor riil dengan sektor moneter. Di saat sektor riil membutuhkan tambahan dana investasi untuk bisa bertahan atau melakukan ekspansi di tengah-tengah inflasi, tingkat suku bunga bank konvensional malah naik seiring kenaikan inflasi. Sedangkan bank syariah, sebagai bank yang bersentuhan langsung dengan sektor riil, 'fee' pembiayaan yang dikenakan kepada debitur merupakan cerminan dari keseimbangan antara penawaran dan permintaan pembiayaan yang sesungguhnya²⁴.

Berdasarkan Pasal 3 Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Secara umum, saat melaksanakan kegiatannya bank mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai penampung dana masyarakat Bank melaksanakan operasi perkreditan pasif dengan menerima dana dari pihak luar termasuk masyarakat. Kepentingan bank dalam operasi perkreditan pasif adalah dapat memanfaatkan uang simpanan masyarakat sebagai modal kerja guna memperoleh keuntungan dalam pemberian kredit.
2. Bank sebagai penyalur uang ke masyarakat yang melaksanakan operasi kredit aktif. Modal berasal dari simpanan masyarakat dan atau dari pihak lainnya disalurkan oleh bank kepada pihak-pihak yang membutuhkan berupa pemberian kredit.
3. Bank sebagai lembaga yang memberikan fasilitas dan jasa Bank memiliki fasilitas atau jasa kepada masyarakat. Bank juga bisa menjadi perantara di dalam transaksi jual beli efek, penyimpanan barang berharga, memberikan garansi serta fasilitas dan jasa lainnya²⁵.

2.1.4 Profitabilitas

Salah satu penilaian kinerja bank dapat dilakukan melalui indikator profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu badan usaha untuk

²⁴ Saekhu, "Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah, dan Posisi Outstanding Sertifikat Wadiah Bank Indonesia," 2015, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=k4QEZecAAAAJ&citation_for_view=k4QEZecAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.

²⁵ BPHN, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998.

menghasilkan laba dalam periode tertentu. Pentingnya profitabilitas sebagai ukuran kinerja suatu bank karena profitabilitas dapat melihat keberhasilan dan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya.²⁶ Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui formulasi keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya pada kurun waktu tertentu.

Tujuan digunakan indikator profitabilitas adalah untuk mengetahui perbedaan jumlah keuntungan yang dicapai dalam waktu yang berbeda-beda, bisa waktu sebelumnya, waktu yang sedang berjalan atau bahkan bisa memperkirakan keuntungan yang akan dicapai pada waktu mendatang.²⁷ Selain itu, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya keuntungan bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan tujuan lainnya. Secara luas, penggunaan ukuran profitabilitas pada sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan yang berhubungan dengan keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan. Selain itu, mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁸

Salah satu rasio yang dapat mengukur profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan terhadap total aset. Selanjutnya dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA. Penilaian profitabilitas pada bank yang dapat dipakai adalah ROA karena bank diharuskan menggunakan rasio ROA untuk mengukur profitabilitasnya sesuai dengan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian kesehatan bank umum²⁹, ROA telah memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh

²⁶ Riski Agustiningrum, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan."

²⁷ Ceria Lisa Rahmi, "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas," 2014, <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1537/1160>.

²⁸ Muhammad Yusuf, PA Andiena Nidya Putri, dan Pnadu Adi C, "Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review," 2022, <https://jurnal.darmaagung.ac.id/>.

²⁹ Bank Indonesia, "Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004" (t.t.).

profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh dengan total aset yang dimiliki oleh suatu bank. Semakin besar tingkat ROA yang ditunjukkan, maka semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.³⁰

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBIT) terhadap total aset atau bisa dituliskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

2.1.5 Risiko Bank

Risiko yang mengancam dan berpotensi mengakibatkan kerugian perusahaan merupakan kepastian yang dihadapi setiap badan usaha atau perusahaan termasuk perusahaan perbankan di Indonesia. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Bank Indonesia pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 pengertian dari risiko adalah potensi adanya kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa. Penerapan manajemen risiko bagi bank umum terdapat 8 jenis risiko perbankan yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan³¹.

Perspektif Islam dalam pengelolaan risiko suatu organisasi dapat dikaji dari kisah Yusuf dalam mentakwilkan mimpi sang raja pada masa itu³². Kisah mimpi sang raja diceritakan dalam al-Qur'an Surat Yusuf ayat 43 sebagai berikut:

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعٌ سُتَبَاتٍ خُضِرٌ وَأَخْرَ بَيْسَاتٍ يَأْيَاهَا الْمَلَأُ
أَفْتُونِي فِي رُءْيَايَ إِنْ كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ

“Dan raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor

³⁰ Muhammad Hilmy Tsany dan Batara Daniel Bagata, “Pengaruh rasio Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas bank.”

³¹ Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003” (t.t.), <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137775/peraturan-bi-no-58pbi2003>.

³² Asy'ari Suparmin, S.Ag. M.Kom.I, “Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam,” 2018, <https://uia.e-journal.id/alarbah/article/download/551/332>.

sapi betina yang kurus; tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai orang yang terkemuka! Terangkanlah kepadaku tentang takwil mimpiku itu jika kamu dapat menakwilkan mimpi."

Sedangkan kisah Yusuf mentakwilkan mimpi sang raja dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 46-49;

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ
يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي
سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ
(ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

“(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru), ‘Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu dan mereka mengetahuinya.’ Yusuf berkata, ‘Hendaknya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur.’”

Dari kisah yang di gambarkan dalam alqur'an tersebut, bisa fahami bahwa pada tujuh tahun kedua akan timbul kekeringan yang dahsyat. Ini merupakan suatu risiko yang menimpa negeri Yusuf tersebut. Namun dengan adanya mimpi sang raja yang kemudian ditakwilkan oleh Yusuf maka kemudian Yusuf telah melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko yang akan terjadi pada tujuh tahun kedua tersebut. Hal ini dilakukan Yusuf dengan cara menyarankan kepada rakyat seluruh negeri untuk menyimpan sebagian hasil panennya pada panen pada panen tahun pertama demi menghadapi paceklik pada

tujuh tahun berikutnya. Dengan demikian maka terhindarlah bahaya kelaparan yang mengancam negeri Yusuf tersebut. Hal ini menjadi contoh dalam pengelolaan risiko yang baik. Proses manajemen risiko diterapkan Yusuf melalui tahapan pemahaman risiko, evaluasi dan pengukuran, dan pengelolaan risiko³³.

2.1.6 Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko perubahan harga pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif. Akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Risiko ini muncul akibat harga pasar bergerak ke arah yang merugikan. Risiko ini merupakan risiko gabungan yang terbentuk akibat perubahan suku bunga, perubahan nilai tukar serta hal lain yang mempengaruhi harga pasar saham, ekuitas maupun komoditas³⁴. Sedangkan menurut Hartanto risiko pasar dibagi menjadi 2 kategori, yaitu :

1. Risiko Spesifik (*Spesific Risk*)

Risiko yang terjadi karena adanya perubahan pergerakan harga pada sekuritas yang hanya dialami oleh penerbit dari sekuritas tersebut.

2. Risiko Pasar Umum (*General Market Risk*)

Risiko yang terjadi karena adanya perubahan pergerakan harga pasar sehingga berdampak pada seluruh pasar dan pada sejumlah instrumen. Risiko pasar umum juga terbagi menjadi 4 kategori yaitu; risiko suku bunga (*interest rate risk*), risiko posisi saham (*equity position risk*), risiko nilai tukar valas (*foreign exchange risk*), dan risiko posisi komoditas (*commodity position risk*).³⁵

Pendapatan utama bank adalah bisnis perkreditan yang menghasilkan pendapatan bunga bersih atau *Net Interest Income* (NII). NII diperoleh dari perhitungan pendapatan bunga dikurangi biaya dana dan dibagi dengan rata-

³³ Asy'ari Suparmin, S.Ag. M.Kom.I.

³⁴ Sumartik dan Misti Hariasih, *Manajemen Perbankan*.

³⁵ Sri Hartanto, *Manajemen Resiko Bagi Bank Umum* (Elex Media Komputindo, t.t.).

rata aktiva produktif maka diperoleh *Net Interest Margin*.³⁶ Salah satu pengukuran dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk lain merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman di mana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin* (NIM). Semakin besar NIM yang dicapai maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aset sehingga laba bank (ROA) akan meningkat.³⁷ NIM diukur dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif atau bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produksi}} \times 100\%$$

2.1.7 Risiko Kredit

Resiko kredit diakibatkan karena kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima beserta bunganya sesuai waktu yang telah ditentukan. Risiko kredit mengurangi kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya atau berdampak pada risiko likuiditas.³⁸ Salah satu bentuk risiko kredit adalah kredit bermasalah, yang digolongkan atas kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Dampak lebih lanjut dari risiko kredit adalah kerugian dimana bank tidak menerima bunga dari kredit yang disalurkan kepada masyarakat. Bank yang terkena risiko kredit ditandai dengan kredit *non performing* sehingga memperburuk kas masuk bank.³⁹

³⁶ Putri Riani Dewi Astuti, “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.”

³⁷ Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu, “Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016.”

³⁸ Eni Endaryati S.Kom, M.Si, “Tentang Risiko Kredit,” t.t., <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/SEKILAS-MENGENAI-RISIKO-KREDIT/42ce2a20678461d1504f4d20e2373bd29804c7f5>.

³⁹ Putri Riani Dewi Astuti, “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.”

Risiko kredit diproksikan dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/33/PBI/2011 menetapkan rasio NPL maksimal 5 persen dari total kredit. Rasio NPL adalah hasil bagi antara total NPL dengan total kredit dikalikan 100% atau bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio NPL} = \left(\frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \right) \times 100\%$$

2.1.8 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas disebabkan oleh penyaluran dana dalam bentuk kredit memiliki nilai yang lebih besar dibanding dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank sehingga menimbulkan risiko yang harus ditanggung oleh bank tersebut, hal ini akan diperparah jika kredit yang disalurkan mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan bank akan kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.

Risiko likuiditas dalam penelitian ini diwakili oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. LDR adalah teknik yang sangat umum digunakan untuk mengukur posisi atau kemampuan likuiditas bank⁴⁰. Rasio ini merupakan indikator kerawanan maupun kemampuan suatu bank. Bank Indonesia menetapkan batas toleransi nilai LDR berkisar antara 78%-92%.⁴¹ Rasio LDR adalah hasil bagi dari jumlah kredit yang diberikan bank dengan total dana yang diterima, atau bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana yang diterima}} \times 100\%$$

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas tentang pengaruh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas sudah beberapa kali dilakukakn

⁴⁰ Ceria Lisa Rahmi, "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas," 2014, <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1537/1160>.

⁴¹ Ikatan Bankir Indonesia, "Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013" (t.t.),

oleh peneliti lain. Pengkajian atas penelitian yang dihasilkan oleh peneliti terdahulu akan sangat membantu peneliti sebagai rujukan dalam menelaah setiap variabel yang akan dibahas dengan berbagai pendekatan spesifik. Selain itu, dengan mengkaji hasil penelitian terdahulu akan memberikan pemahaman secara menyeluruh tentang posisi peneliti dalam penelitian ini.

Berikut ini uraian beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Peneliti
1.	Astuti (2020)	Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko Pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. - Risiko Kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas - Risiko Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas
2.	Mosey (2018)	Risiko Pasar dan Risiko Kredit	<ul style="list-style-type: none"> - Secara simultan risiko pasar dan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. - Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko Pasar (NIM) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas (ROA). - Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA)
3.	Tsany dan Bagata (2022)	Rasio NIM, LDR dan NPL	<ul style="list-style-type: none"> - Net interest margin (NIM) dan Noan Perfoaming Loan (NPL) tidak berpengaruh terhadap ROA. - Loan to Deposit Ratio (LDR)

			berpengaruh terhadap ROA.
4.	Dewi dan Srihandoko (2018)	Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> - NPL berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas - LDR tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas
5.	Natalia Desiko (2020)	Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan - Risiko Pasar berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan - Risiko Likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan
6.	Untu et. al (2020)	Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko Pasar berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan - Risiko Kredit berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan - Risiko Likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan
7.	Tulung et. al (2021)	Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko Kredit tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Profitabilitas - Risiko Likuiditas tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas - Risiko Operasional berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Profitabilitas
8.	Billyandi (2021)	Risiko Kredit,	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko Kredit berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif

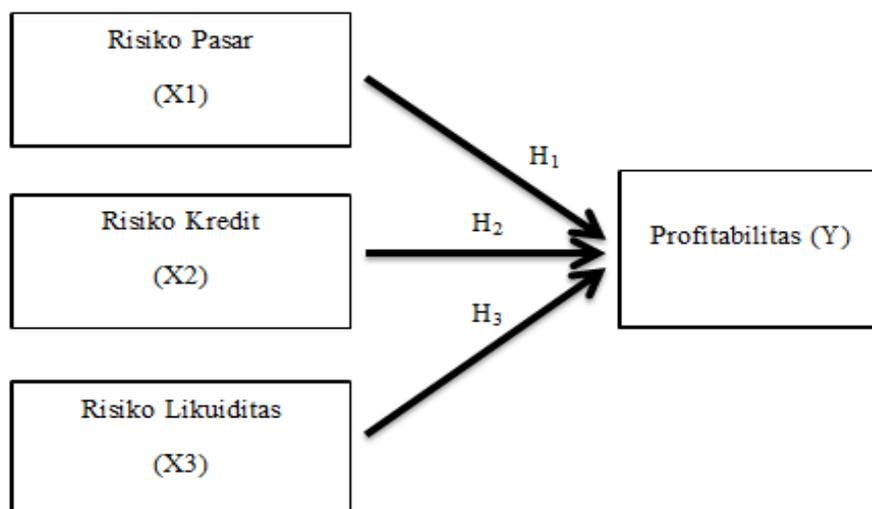
		Risiko Likuiditas, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	terhadap Profitabilitas - Risiko Likuiditas berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas
9.	Tukuboya (2023)	Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas	- Risiko pasar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan - Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan - Risiko likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
10.	Stiawati dan Kusuma (2021)	Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas	- Variabel risiko pasar (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). - Variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). - Variabel risiko likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap kinerja keuangan (ROA)
11.	Wartana dan Dewi (2021)	Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga dan Risiko Likuiditas	- Variabel NPL berpengaruh negatif terhadap ROA - Variabel NIM berpengaruh positif terhadap ROA - Variabel LDR berpengaruh negatif terhadap ROA
12.	Silitonga dan Manda	Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas	- Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan - Risiko likuiditas tidak berpengaruh

	(2021)		signifikan terhadap kinerja keuangan
13.	Susanti (2021)	Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional	- NIM berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas - NPL berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas - LDR berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas - BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas

Dari beberapa penelitian terdahulu, ditemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ada pada variabel yang diteliti yaitu variabel independen (risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas) dan variabel dependen (profitabilitas). Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada periode waktu dan objek yang diteliti yaitu perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan dari landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka berfikir dalam penelitian sebagai berikut:



2.4. Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Risiko Pasar terhadap Profitabilitas

Risiko Pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Salah satu pengukuran dari risiko pasar adalah suku bunga yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin* (NIM). Semakin besar NIM yang dicapai maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aset sehingga laba bank (ROA) akan meningkat. NIM diukur dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif.⁴²

Penelitian yang dilakukan oleh Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu menyatakan bahwa risiko pasar berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh Wartana dan Dewi yang juga menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.⁴³ Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris, dan dasar logika. Maka, hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Risiko Pasar berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021.

2.4.2 Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan risiko kredit. NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit macet pada bank. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.13/33/PBI/2011 menetapkan rasio

⁴² Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu, "Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016," 2018,

⁴³ Wartana dan Dewi, "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas," 2021.

NPL maksimal 5 persen dari total kredit. Semakin tinggi tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya sehingga bank mengalami kredit macet yang akhirnya akan berdampak pada kerugian bank⁴⁴.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Riani Dewi Astuti menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas⁴⁵. Hal ini didukung oleh Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu yang juga menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.⁴⁶ Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika. Maka, hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Risiko kredit berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021.

2.4.3 Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka besar. Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah *loan to deposit ratio* (LDR). LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013, besaran atau standar LDR pada batas aman yaitu batas bawah 78 persen dan batas atas 92 persen. Besar kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan bunga yang diperoleh akan

⁴⁴ Riski Agustiningrum, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan."

⁴⁵ Putri Riani Dewi Astuti, "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018."

⁴⁶ Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu, "Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016."

meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan LDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat.⁴⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Riani Dewi Astuti menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.⁴⁸ Hal ini didukung oleh Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy dan Victoria Untu yang juga menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.⁴⁹ Berdasarkan kajian teoretis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021.

⁴⁷ Riski Agustiningrum, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan."

⁴⁸ Putri Riani Dewi Astuti, "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018."

⁴⁹ Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu, "Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016."

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menguji teori berdasarkan pengukuran setiap variabel melalui angka dan penganalisisan data berdasarkan prosedur statistik.⁵⁰ Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui sumber yang sudah ada. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi. Data dalam penelitian ini termasuk kategori data panel yang berarti data yang menggabungkan data *time series* dan data *cross section*, sehingga memiliki beberapa objek yaitu data perusahaan-perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 pada periode waktu selama tahun 2012-2021.⁵¹ Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2021.
2. Data laporan keuangan perusahaan pada Bank BCA tahun 2012-2021.
3. Data laporan keuangan perusahaan pada Bank Mandiri tahun 2012-2021.
4. Data laporan keuangan perusahaan pada Bank BRI tahun 2012-2021.
5. Data laporan keuangan perusahaan pada Bank BNI tahun 2012-2021.
6. Data laporan keuangan perusahaan pada Bank BTN tahun 2012-2021.

Sumber data yang digunakan terdiri dari:

1. Website Indonesia Stock Exchange (IDX) dalam www.idx.co.id.
2. Website resmi perusahaan-perusahaan terkait.

⁵⁰ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widaya Gama Press, 2021).

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber yang ada. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka yang menguji hipotesis dengan menggunakan sampel yang mencerminkan populasi.⁵² Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mengambil data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021.

3.2. Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian yang mempunyai ciri atau karakteristik untuk ditarik kesimpulan.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021.

3.1.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dijadikan sebagai bahan penelaah dengan harapan sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya. Sampel juga merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian⁵⁴. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel akan dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁵⁵.

Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

⁵² Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metode Penelitian Sosial* (Media Sahabat Cendekia, 2019).

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁵⁴ Ibid.

⁵⁵ Shofia Aldhini, "Pengaruh Likuiditas, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017- 2021" (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022).

1. Perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan.

Berikut ini adalah daftar perusahaan perbankan yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian yang tercatat di LQ45, sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
5.	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.1. Metode Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi atau studi pustaka. Dokumentasi yang dilakukan adalah melihat dokumen yang terdiri dari laporan-laporan keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021. Penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan, yaitu dengan cara membaca, mempelajari jurnal, literatur dan publikasi yang sesuai dengan penelitian. Publikasi dalam penelitian ini diambil dari www.idx.co.id, www.bca.co.id, www.bni.co.id, www.ir-bri.com, www.btn.co.id, www.bankmandiri.co.id.

3.2. Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bentuk konkrit dari bentuk abstrak yang masih memerlukan penerjemahan ke dalam bentuk praktis.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diambil adalah

profitabilitas perusahaan perbankan, rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah ROA.

b. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut juga dengan variabel bebas adalah kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

3.4.2. Pengukuran Indikator

Tabel 3. 2. Pengukuran Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Profitabilitas	Penilaian profitabilitas pada bank yang dapat dipakai adalah ROA karena bank diharuskan menggunakan rasio ROA untuk mengukur profitabilitasnya sesuai dengan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian kesehatan bank umum, ROA telah memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh dengan total aset yang dimiliki oleh suatu bank. Semakin besar tingkat ROA yang ditunjukkan, maka	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$

	<p>semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.</p> <p>Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau Earning Before Tax (EBIT) terhadap total aset.</p>	
Risiko Pasar	<p>Pendapatan utama bank adalah bisnis perkreditan yang menghasilkan pendapatan bunga bersih atau <i>Net Interest Income</i> (NII). NII diperoleh dari perhitungan pendapatan bunga dikurangi biaya dana dan dibagi dengan rata-rata aktiva produktif maka diperoleh NIM (<i>Net Interest Margin</i>).</p> <p>Salah satu pengukuran dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (<i>funding</i>) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (<i>lending</i>) atau dalam bentuk absolut merupakan selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana</p>	<p><i>NIM</i></p> $= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produksi}} \times 100\%$

	<p>dalam istilah perbankan disebut <i>Net Interest Margin</i> (NIM). Semakin besar NIM yang dicapai maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aset sehingga laba bank (ROA) akan meningkat. NIM diukur dari perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif.</p>	
Risiko Kredit	<p>Risiko kredit diprosikan dengan rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) yang merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/33/PBI/2011 menetapkan rasio NPL maksimal 5 persen dari total kredit. Rasio NPL adalah hasil bagi antara total NPL dengan total kredit dikalikan 100%.</p>	$\text{Rasio NPL} = \left(\frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \right) \times 100\%$
Risiko Likuiditas	<p>Risiko likuiditas dalam penelitian ini diwakili oleh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR). LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. LDR</p>	$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana yang diterima}} \times 100\%$

	<p>adalah teknik yang sangat umum digunakan untuk mengukur posisi atau kemampuan likuiditas bank. Rasio ini merupakan indikator kerawanan maupun kemampuan suatu bank. Batas toleransi LDR berkisar antara 78%-92%. Rasio LDR adalah hasil bagi dari jumlah kredit yang diberikan bank dengan total dana yang diterima.</p>	
--	---	--

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel. Maksimum–minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum–minimum dari populasi⁵⁶.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian yang harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang terdapat dalam permodelan regresi. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai kekuatan dalam estimasi, konsisten, dan tidak bias⁵⁷.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁵⁷ Sugiyono.

3.6. Pengujian Hipotesis

Metode pengujian terhadap hipotesis dapat diukur dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R²). Berikut ini merupakan penjelasan dari uji dalam menguji hipotesis.

3.6.1. Analisis Linear Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meneliti pengaruh variabel bebas pada variabel terikat serta menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut⁵⁸. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Return Saham
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien Regresi dari Setiap Variabel Independen
X1	= Risiko Pasar
X2	= Risiko Kredit
X3	= Risiko Likuiditas
ε	= Standar Error

3.6.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel bebas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45. Jika nilai R² mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel-variabel terikatnya.

⁵⁸ Ibid.

Sebaliknya jika R² mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan varian variabel terikatnya.⁵⁹

3.6.3. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama dan digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Pada uji F dapat diketahui apakah regresi berganda yang didapatkan secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁶⁰. Penelitian dapat diambil berdasarkan output dari SPSS yang dapat dilihat pada tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) pada perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dengan alpha (α) 5%. Pengambilan keputusan pada uji f didasarkan penilaian sebagai berikut:

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3.6.4. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual dalam memaparkan variasi variabel terikat (dependen). Penilaian dapat diambil berdasarkan output dari SPSS yang dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dengan alpha (α) 5%. Pengambilan keputusan pada uji t didasarkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

⁵⁹ Putri Riani Dewi Astuti, “Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018.”

⁶⁰ Shofia Aldhini, “Pengaruh Likuiditas, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017- 2021.”

3.7. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis IBM SPSS Statistic 26. IBM SPSS Statistic 26 yaitu program komputer statistik yang dapat memberikan bantuan dalam memproses data statistik dengan cepat dan akurat, serta memperoleh berbagai output yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam skripsi ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021. Dari hasil pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, terdapat 5 perusahaan perbankan yang masuk dalam kriteria dalam penelitian ini, yaitu Bank Central Asia, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Berikut merupakan profil singkat perusahaan perbankan yang digunakan pada penelitian ini:

1. Bank Central Asia

Bank BCA didirikan sejak 1955 dengan nama N.V. Perseroan Dagang dan *Industrie Semarang Knitting Factory*. Nama bank ini telah diubah beberapa kali hingga menjadi PT Bank Central Asia. Bank BCA mulai beroperasi di bidang perbankan sejak 12 Oktober 1956. Penawaran perdana Bank BCA di Bursa Efek Indonesia dilakukan pada bulan Mei tahun 2000. Hal ini mengubah perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan nama bank menjadi PT Bank BCA Tbk⁶¹.

2. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah bank milik pemerintah yang didirikan oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tahun 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Awalnya beliau mengelolah dana kas masjid untuk disalurkan kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No. 21 tahun 1968, Bank Rakyat Indonesia secara resmi ditetapkan sejak 18 Desember 1968. Pada tahun 1992, Bank Rakyat Indonesia berubah status hukum menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan mencatatkan

⁶¹ BCA, "Sejarah BCA," diakses 23 Mei 2023, <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/korporasi/Sejarah-BCA>.

sahamnya pada Bursa Efek Jakarta yang sekarang adalah Bursa Efek Indonesia pada 10 November 2003 dengan kode saham BBRI⁶².

3. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998. Bank Mandiri merupakan bagian dari program restrukturisasi perbankan dari 4 bank milik pemerintah yaitu Bank Ekspor Impor Indonesia, Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, dan Bank Pembangunan Indonesia yang dilebur menjadi Bank Mandiri. Sampai dengan hari ini, Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia. Hingga pada tahun 2003, Bank Mandiri melakukan penawaran saham perdana dengan kode saham BMRI⁶³.

4. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank Negara Indonesia (BNI) pada awalnya didirikan di Indonesia dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. BNI merupakan Bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996⁶⁴.

5. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Bank Tabungan Negara (BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank BTN dimulai dengan didirikannya *Postspaarbank* di Batavia pada tahun 1897 pada masa pemerintahan Belanda. Pada 1 April 1942 *Postparbank* diambil alih pemerintah Jepang

⁶² BRI, “Tentang BRI,” diakses 23 Mei 2023, <https://bri.co.id/tentang-bri>.

⁶³ Bank Mandiri, “Profil Perusahaan,” diakses 23 Mei 2023, <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>.

⁶⁴ BNI, “Sejarah BNI,” diakses 23 Mei 2023, <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/sejarah>.

dan diganti namanya menjadi *Tyokin Kyoku*. Setelah kemerdekaan diproklamasikan, *Tyokin Kyoku* diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan Bank Tabungan Pos dan ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963, nama Bank Tabungan Pos resmi diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara.

4.2. Analisis Data

4.4.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan data melalui informasi berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk variabel-variabel yang diteliti yaitu Profitabilitas, Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas.

Tabel 4. 1. Tabel Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	0,13	5,15	2,8566	1,18157
Risiko Pasar	50	3,06	8,55	5,8764	1,25407
Risiko Kredit	50	0,40	4,78	2,4014	1,06731
Risiko Likuiditas	50	62,00	113,50	87,1550	10,70204

Sumber: Data Diolah dengan Spss.26 2023

Dari tabel 4.1 dapat diambil informasi bahwa variabel profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 memiliki nilai rata-rata 2.8566, selama periode tahun 2012-2021 profitabilitas dari perusahaan perbankan memiliki nilai maksimum 5.15 dan minimum 0.13 serta standar deviasi sebesar 1,18157. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki nilai lebih rendah atau dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas mempunyai penyimpangan yang lebih rendah.

Pada tabel 4.1 juga bisa didapat informasi bahwa variabel X1 yaitu risiko pasar yang diukur dengan NIM dari perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021 memiliki nilai rata-rata 5,8764, nilai maksimum 8,55 yang dimiliki oleh Bank BRI tahun 2013 dan nilai minimum 3,06 yang dimiliki oleh Bank BTN tahun 2020. Diketahui juga standar deviasi variabel X1 sebesar 1,25407. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki nilai lebih rendah atau dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel risiko pasar mempunyai penyimpangan yang lebih rendah.

Berdasarkan tabel 4.1 variabel X2 pada penelitian ini yaitu risiko kredit yang diukur menggunakan NPL memiliki nilai rata-rata sebesar 2,4014 yang tergolong cukup baik karena lebih kecil dari batas yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu 5 persen, nilai maksimum sebesar 4.78 yang dimiliki oleh Bank BTN tahun 2019, nilai minimum sebesar 0.4 yang dimiliki oleh Bank BCA tahun 2012 dan nilai deviasi sebesar 1.04767. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki nilai lebih rendah atau dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel risiko kredit mempunyai penyimpangan yang lebih rendah.

Dari tabel 4.1 juga terdapat informasi bahwa variabel X3 yaitu risiko likuiditas yang diukur menggunakan LDR dari perusahaan perbankan memiliki nilai rata-rata sebesar 87.1550 yang tergolong cukup baik karena nilai LDR ada diantara 78% - 92% yang merupakan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, nilai maksimum sebesar 113.5 yang dimiliki oleh bank BTN tahun 2019, nilai minimum sebesar 62 yang dimiliki oleh Bank BCA tahun 2021 dan standar deviasi sebesar 10.70204. Hal ini menunjukkan bahwa nilai standar deviasi memiliki nilai lebih rendah atau dibawah rata-rata. Dapat dikatakan bahwa variabel risiko likuiditas mempunyai penyimpangan yang lebih rendah.

4.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk menguji asumsi-asumsi yang terdapat dalam permodelan regresi. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh mempunyai kekuatan

dalam estimasi, konsisten, dan tidak bias. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi:

4.4.3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Untuk mengetahui normalitas data pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dan dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05⁶⁵. berikut merupakan hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33007813
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,078
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah dengan Spss.26 2023

Dari hasil uji normalitas kolmogorov smirnov (K-S) pada tabel 4.2 didapatkan informasi bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

tingkat signifikansi yaitu 0.05 karena mendapat nilai 0.200, maka H_0 diterima artinya data residual berdistribusi normal.

4.4.4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Keputusan yang diambil pada uji multikolinieritas di penelitian ini didasarkan oleh nilai *tolerance value* dan VIF. Berikut merupakan hasil pengujian multikolinieritas.

Tabel 4. 3. Uji Multikoleniaritas

Coefficients							
	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	2,103	,556		3,780	,000		
Risiko Pasar	,529	,045	,561	11,694	,000	,737	1,357
Risiko Kredit	-,517	,062	-,467	-8,363	,000	,544	1,839
Risiko Likuiditas	-,013	,006	-,115	-2,258	,029	,649	1,542

Sumber: Data Diolah dengan Spss.26 2023

Pada tabel 4.3 hasil *collinearity statistics* dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dapat dilihat tiap-tiap variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel independen pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

4.4.5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu ke residual yang lain. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada variabel independen berbeda. Pada berikut merupakan hasil uji heterokedastisitas.

Tabel 4. 4. Uji Heterokedastisitas Spearmen's Rho

Correlations			
Spearman's rho	Risiko Pasar	Correlation Coefficient	Unstandardized Residual
		Sig. (2-tailed)	0.738
		N	50
	Risiko Kredit	Correlation Coefficient	-0.053
		Sig. (2-tailed)	0.712
		N	50
	Risiko Likuiditas	Correlation Coefficient	-0.004
		Sig. (2-tailed)	0.976
		N	50

Sumber: Data Diolah dengan Spss.26 2023

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil Uji Spearman Rho di atas menunjukkan variabel risiko pasar mendapat nilai signifikansi 0,738, variabel risiko kredit mendapat nilai signifikansi 0,712 dan variabel risiko likuiditas mendapat nilai signifikansi 0,976. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang dimiliki lebih besar dari 0,05 (tingkat kepercayaan statistik 95% atau 0,05)⁶⁶.

⁶⁶ Ibid.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dimana akan menjelaskan mengenai pola hubungan antar dua atau lebih variabel. Uji regresi linier berganda pada penelitian ini menghasilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.103	0.556		3.780	0.000
	Risiko Pasar	0.529	0.045	0.561	11.694	0.000
	Risiko Kredit	-0.517	0.062	-0.467	-8.363	0.000
	Risiko Likuiditas	-0.013	0.006	-0.115	-2.258	0.029

Sumber: Data Diolah dengan Spss.26 2023

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa uji regresi menghasilkan nilai konstanta (α) sebesar 2.103, nilai koefisien regresi variabel Risiko Pasar (X_1) bernilai $\beta_1 = 0.529$, variabel Risiko Kredit (X_2) bernilai $\beta_2 = -0.517$, dan variabel Risiko Likuiditas (X_3) bernilai $\beta_3 = -0.013$. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.103 + 0.529 - 0.517 - 0.013 + e$$

Analisis persamaan regresi linear diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (α) dalam penelitian ini sebesar 2.103 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas bernilai 0, maka nilai konstanta berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar 2.103.

- b. Koefisien variabel risiko pasar (X1) sebesar 0.529 yang artinya jika variabel risiko pasar mendapatkan kenaikan sebesar 1% maka profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 52.9% dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah, koefisien positif menunjukkan terdapat hubungan yang searah antara risiko pasar dengan profitabilitas.
- c. Koefisien variabel risiko kredit (X2) sebesar -0.517 yang artinya jika variabel risiko kredit mendapatkan kenaikan sebesar 1% maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 51.7% dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Koefisien negatif menunjukkan terdapat hubungan yang tidak searah antara risiko kredit dengan profitabilitas.
- d. Koefisien variabel risiko likuiditas (X3) sebesar -0.013 yang artinya jika variabel risiko likuiditas mendapatkan kenaikan sebesar 1% maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1.3% dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Koefisien negatif menunjukkan terdapat hubungan yang tidak searah antara risiko kredit dengan profitabilitas.

4.3.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

Tabel 4. 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,960 ^a	0,922	0,917	0,34067

Sumber: Data Diolah dengan Spss.26 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diambil informasi bahwa nilai koefisien determinasi R square (R²) sebesar 0.922 atau 92.2%, jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel independen (risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas) terhadap variabel dependen (profitabilitas) sebesar 0.922 atau 92.2% sedangkan sisanya yaitu 7.8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.3.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama dan digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Pada uji F dapat diketahui apakah regresi berganda yang didapatkan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penelitian dapat diambil berdasarkan output dari SPSS yang dapat dilihat pada tabel ANOVA (*Analysis of Variance*) pada perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dengan alpha (α) 5%.

Tabel 4. 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.071	3	21.024	181.148	,000 ^b
	Residual	5.339	46	0.116		
	Total	68.409	49			

Sumber: Data Diolah dengan Spss.26 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa data memiliki tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dibandingkan dengan α (0,05) atau dari hasil analisis diatas diperoleh F hitung sebesar 181.148 dan hasil dari F tabel sebesar 2.8327471. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa F hitung (181.148) > F tabel 2.8327471 maka H₀ ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel independen risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.3.4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mendapatkan informasi nilai pengaruh satu variabel independen (risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas) secara parsial terhadap variabel dependen (profitabilitas). Penilaian dapat diambil berdasarkan output dari SPSS yang dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada perbandingan nilai probabilitas (signifikansi) dengan alpha (α) 5%. Pengambilan keputusan pada uji t didasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4. 8. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,103	,556		3,780	,000
	Risiko Pasar	,529	,045	,561	11,694	,000
	Risiko Kredit	-,517	,062	-,467	-8,363	,000
	Risiko Likuiditas	-,013	,006	-,115	-2,258	,029

Sumber: Data Diolah dengan Spss.26 2023

Dari tabel 4.7 didapat informasi bahwa ketiga variabel bebas yaitu risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas memiliki nilai probabilitas 0,00, 0,00, dan 0,029 dengan kriteria penilaian sebelumnya maka bisa disimpulkan bahwa semua variabel bebas menunjukkan hasil signifikan karena memiliki nilai probabilitas kurang dari 0.05.

Uji t terhadap variabel risiko pasar menunjukkan nilai t hitung sebesar 11.693 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0.00 maka secara parsial risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji t terhadap variabel risiko kredit menunjukkan nilai t hitung sebesar -8.363 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0.00 maka secara parsial risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji t terhadap variabel risiko likuiditas menunjukkan nilai t hitung sebesar -2.258 dan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0.029 maka secara parsial risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1. Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian H_1 yaitu pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021. Dari hasil pengujian didapatkan informasi bahwa hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas kurang dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 11.694 yang berarti variabel risiko pasar berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini risiko pasar yang dihitung dengan rasio NIM memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang berarti risiko pasar mempengaruhi profitabilitas dan semakin besar nilai risiko pasar sebuah perusahaan perbankan maka semakin besar juga profitabilitasnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Untu et. al yang menyatakan risiko pasar berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas⁶⁷. Penelitian yang dilakukan oleh Desiko juga mendapat hasil yang sama yaitu risiko pasar berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan⁶⁸, tapi hasil yang berbeda

⁶⁷ Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu, "Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016."

⁶⁸ Natalia Desiko, "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)," 2020, <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/JCoB/article/view/676>.

didapatkan oleh Astuti yang menyatakan bahwa risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas⁶⁹.

Risiko Pasar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka juga meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Dapat diartikan bahwa semakin besar perubahan risiko pasar suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh bank tersebut.⁷⁰

Teori agensi merupakan teori yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara *principal* yang merupakan *stakeholder* perusahaan dengan agen sebagai manajemen perusahaan karena terdapat asimetri informasi antar keduanya. Risiko pasar pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti dengan melihat perhitungan risiko pasar *stakeholder* dapat menilai profitabilitas perusahaannya dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah kedepan.

4.4.2. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian H₂ yaitu pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021. Dari hasil pengujian didapatkan informasi bahwa hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas kurang dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar - 8.363 yang berarti variabel risiko kredit berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

⁶⁹ Putri Riani Dewi Astuti, "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018."

⁷⁰ Legia Seki Yolanda, "The Influence of Internal and Macroeconomic Factors Toward Profitability of BUMN Banks in 2009-2015," *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prakarti Mulya*, 2019,

<https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/304/33>.

Dalam penelitian ini risiko kredit yang dihitung dengan rasio NPL memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang berarti risiko kredit mempengaruhi profitabilitas dan semakin besar nilai risiko kredit sebuah perusahaan perbankan maka semakin kecil profitabilitasnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti menyatakan risiko kredit berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas⁷¹. Penelitian yang dilakukan oleh Mosey et. al juga mendapatkan hasil yang sama yaitu risiko kredit berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas⁷², tapi hasil yang berbeda didapatkan Tulung et. al yang menyatakan bahwa risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas⁷³.

Risiko kredit merupakan perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Hal ini menunjukkan bahwa risiko kredit yang meningkat menunjukkan naiknya jumlah kredit bermasalah akibat nasabah yang gagal bayar terhadap kewajibannya kepada bank. Risiko kredit yang tinggi akan meningkatkan biaya pencadangan aktiva produktif dan biaya-biaya lainnya, sehingga akan berdampak pada penurunan laba, sehingga semakin besar perubahan nilai risiko kredit suatu bank, maka semakin menurun profitabilitas yang diperoleh bank tersebut.

Teori agensi merupakan teori yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara *principal* yang merupakan *stakeholder* perusahaan dengan agen sebagai manajemen perusahaan karena terdapat asimetri informasi antar keduanya. Risiko kredit pada penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti dengan melihat perhitungan

⁷¹ Putri Riani Dewi Astuti, "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018."

⁷² Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu, "Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016."

⁷³ Zevanya Vaneca Sante, Sri Murni, dan Joy E. Tulung, "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45, Buku III dan Buku IV Periode 2017-2019," 2021, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35784>.

risiko kredit *stakeholder* dapat menilai profitabilitas perusahaannya dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah kedepan.

4.4.3. Pengaruh Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian H_3 yaitu pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 periode tahun 2012-2021. Dari hasil pengujian didapatkan informasi bahwa hasil uji t yang memperoleh nilai probabilitas kurang dari 0.05 dan nilai t hitung sebesar -2.258 yang berarti variabel risiko likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini risiko likuiditas yang dihitung dengan rasio LDR memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang berarti risiko likuiditas mempengaruhi profitabilitas dan semakin besar nilai risiko likuiditas sebuah perusahaan perbankan maka semakin kecil profitabilitasnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti menyatakan risiko likuiditas berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas⁷⁴. Penelitian yang dilakukan oleh Untu et. al juga mendapatkan hasil yang sama yaitu risiko likuiditas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan⁷⁵, tapi hasil yang berbeda didapatkan oleh Desiko yang menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas⁷⁶.

Risiko likuiditas adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank. Meningkatnya nilai risiko likuiditas menunjukkan turunya kemampuan bank memenuhi kewajibannya kepada deposan atas kredit yang disalurkan, selain itu peningkatan risiko likuiditas juga mengindikasikan adanya pemberian kredit yang tinggi namun tidak diiringi dengan tingkat pengembalian yang tinggi

⁷⁴ Putri Riani Dewi Astuti, "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018."

⁷⁵ Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu, "Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016."

⁷⁶ Natalia Desiko, "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)."

atau kredit macet, sehingga semakin besar perubahan nilai risiko likuiditas suatu bank, maka semakin menurun profitabilitas yang diperoleh bank tersebut.

Teori agensi merupakan teori yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara *principal* yang merupakan *stakeholder* perusahaan dengan agen sebagai manajemen perusahaan karena terdapat asimetri informasi antar keduanya. Risiko likuiditas pada penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti dengan melihat perhitungan risiko likuiditas *stakeholder* dapat menilai profitabilitas perusahaannya dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah kedepan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel independen risiko pasar (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021. Pernyataan tersebut didapat dari hasil nilai signifikansi pada uji regresi linier berganda yang bernilai 0,00 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%, nilai t hitung variabel risiko pasar pada penelitian ini sebesar 11.693 yang lebih besar dari t tabel 1.675 maka variabel risiko pasar (NIM) berhubungan positif dengan profitabilitas (ROA) yang berarti jika rasio NIM naik maka ROA perusahaan perbankan juga naik.
2. Variabel independen risiko kredit (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021. Pernyataan tersebut didapat dari hasil nilai signifikansi pada uji regresi linier berganda yang bernilai 0,00 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α 0,05 dengan tingkat signifikansi 5%, nilai t hitung variabel risiko kredit pada penelitian ini sebesar -8.363 yang lebih kecil dari t tabel 1.675 maka variabel risiko kredit (NPL) memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen profitabilitas (ROA) yang berarti jika rasio NPL naik maka ROA perusahaan perbankan turun.
3. Variabel independen risiko likuiditas (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) pada perusahaan perbankan yang tercatat di LQ45 tahun 2012-2021. Pernyataan tersebut didapat dari hasil nilai signifikansi pada uji regresi linier berganda yang bernilai 0,029 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai α 0,05 dengan

tingkat signifikansi 5%, nilai t hitung variabel risiko likuiditas pada penelitian ini sebesar -2.258 lebih kecil dari t tabel 1.675 maka variabel risiko likuiditas (LDR) memiliki hubungan negatif dengan variabel dependen profitabilitas (ROA) yang berarti jika LDR naik maka ROA perusahaan perbankan turun.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 92,2% yang artinya masih ada 7,8% variabel independen lain diluar variabel yang diteliti yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel selain variabel Risiko Pasar, Risiko Kredit, dan Risiko Likuiditas. Peneliti selanjutnya disarankan pula untuk melakukan penelitian pada perusahaan perbankan lain sehingga hasil yang diperoleh lebih beragam dan dapat dibandingkan dengan perusahaan perbankan lainnya.

2. Untuk Perusahaan

Untuk perusahaan perbankan diharapkan untuk memiliki strategi dalam menghadapi risiko-risiko perbankan yang kemungkinan akan terjadi lagi di waktu yang akan datang. Perusahaan juga harus menjaga nilai NIM karena didapatkan informasi pada penelitian ini bahwa nilai NIM berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang artinya jika nilai NIM naik maka profitabilitas juga naik dan juga memastikan nilai NPL dan LDR perusahaan tidak melewati batas maksimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia karena nilai NPL dan LDR berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas yang artinya jika nilai NPL dan LDR naik maka profitabilitas akan turun.

DAFTAR PUSTAKA

- Muthohar, Achmad. "Penerapan Akuntansi Perbankan Syariah untuk Produk Pembiayaan Murabahah Berdasarkan PSAK Nomor 102 Tentang Akuntansi Murobahah pada BNI Syariah Cabang Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2013. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/242/>.
- Marimin, Agus, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria. "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia," 2015. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/30/29>.
- Mosey, Angela Christin, Parengkuan Tommy, dan Victoria Untu. "Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016," 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/20217/20463>.
- Suparmin, Asy'ari, S.Ag. M.Kom.I. "Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam," 2018. <https://uia.e-journal.id/alarbah/article/download/551/332>.
- Bank Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 (t.t.). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/137775/peraturan-bi-no-58pbi2003>.
- . Peraturan Bank Indonesia nomor 15/15/pbi/2013 (t.t.). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/127492/Peraturan%20BI%20No.%2015-15-PBI-2013.PDF>.
- . Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004 (t.t.).
- Bank Mandiri. "Profil Perusahaan." Diakses 23 Mei 2023. <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>.
- BCA. "Sejarah BCA." Diakses 23 Mei 2023. <https://www.bca.co.id/id/tentang-bca/korporasi/Sejarah-BCA>.
- BNI. "Sejarah BNI." Diakses 23 Mei 2023. <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/sejarah>.
- BPHN. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, § 10 (1998). <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>.
- BRI. "Tentang BRI." Diakses 23 Mei 2023. <https://bri.co.id/tentang-bri>.
- Rahmi, Ceria Lisa. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas," 2014. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/1537/1160>.
- Sari, Desi Puspita, Felicia Lumentia Depamela, Lesa Eka Wibowo, dan Nadya Febriyani. "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT. Eskimo Wieraperdana," t.t. <https://www.researchgate.net/profile/Desi-Puspita-Sari>
- Endaryati, Eni, S.Kom, M.Si. "Tentang Risiko Kredit," t.t. <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/SEKILAS-MENGENAI-RISIKO-KREDIT/42ce2a20678461d1504f4d20e2373bd29804c7f5>.
- Amalia, Farah. "The Impact Of Covid-19 Outbreak On Indonesia Tourism Stock Performance" 5 (2022). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/988/573>.

- Fuad, Hafid. "Anjloknya Laba Bank Sepanjang 2020," 2 Februari 2021. <https://economy.okezone.com/read/2021/02/02/320/2355240/bos-ijk-blak-blakan-soal-anjloknya-laba-bank-sepanjang-2020>.
- Disemadi, Hari Sutra. "Stimulus Kredit Perbankan: Kebijakan Penanggulangan Risiko Kredit Akibat Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia." *Universitas Internasional Batam*, 2021.
- Ikatan Bankir Indonesia. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 (t.t.). <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjqtPVmsH8AhUp43MBHWNbAUUQFnoECE4QAQ&url=https%3A%2F%2Fperaturan.bpk.go.id%2FHome%2FDownload%2F127921%2FPeraturan%2520BI%2520No.%252015-7-PBI-2013.pdf&usg=AOvVaw0u9uRcCe99Brlz7GcmqVBy>.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartanti. *Metode Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Sitanggang, Laurensius Marshall Sautlan. "NIM perbankan diramal terus menyusut," 21 Oktober 2020. <https://keuangan.kontan.co.id/news/nim-perbankan-diramal-terus-menyusut-ini-penyebabnya-1>.
- Yolanda, Legia Seki. "The Influence of Internal and Macroeconomic Factors Toward Profitability of BUMN Banks in 2009-2015." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prakarti Mulya*, 2019. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/304/333>.
- Tsany, Muhammad Hilmy dan Batara Daniel Bagata. "Pengaruh rasio Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas bank." *Fair Value: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5 (2022). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Yusuf, Muhammad, PA Andiena Nidya Putri, dan Pnadu Adi C. "Prospek Penggunaan E-Commerce Terhadap Profitabilitas dan Kemudahan Pelayanan Konsumen: Literature Review," 2022. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/>.
- Desiko, Natalia. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018)," 2020. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/JCoB/article/view/676>.
- Ashikin, Nur. "Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020." Politeknik Negeri Bengkalis, 2022.
- Astuti, Putri Riani Dewi. "Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018." Universitas Sumatra Utara, 2020.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widaya Gama Press, 2021.
- Agustiningrum, Riski. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan," 2013. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/5461/4527>.

- Saekhu. “Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah, dan Posisi Outstanding Sertifikat Wadiah Bank Indonesia,” 2015.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=k4QEZecAAAAJ&citation_for_view=k4QEZecAAAAJ:u-x6o8ySG0sC.
- Nurhaliza, Shifa. “Yuk Kenali Perbedaan Saham Blue Chip dan LQ45: Pengertian dan Kriterianya.” *IDXChannel* (blog), 2021. idxchannel.com/market-news/yuk-kenali-perbedaan-saham-blue-chip-dan-lq45-pengertian-dan-kriterianya.
- Aldhini, Shofia. “Pengaruh Likuiditas, Volatilitas Harga Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017- 2021.” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022.
- Hartanto, Sri. *Manajemen Resiko Bagi Bank Umum*. Elex Media Komputindo, t.t.
- Kamal, St Ibrah Mustafa dan Luksi Visita. “Prediction of financial condition of Indonesian banksusing Altman Z-Score model,” 2020.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/JIEMB/article/view/7606/3179>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sumartik dan Misti Hariasih. *Manajemen Perbankan*. 1 ed. UMSIDA Press, 2018.
- Wartana dan Dewi. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga dan Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas,” 2021.
- Rachmawati, Yuni. “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia.” *Universitas Tridianti Palembang*, 2019.
- Sante, Zevanya Vaneca, Sri Murni, dan Joy E. Tulung. “Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45, Buku III dan Buku IV Periode 2017-2019,” 2021.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35784>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
3.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
5.	BBTN	Bank Tabungan Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Tiap Variabel

Kode	Tahun	Profitabilitas (ROA)	Risiko Pasar (NIM)	Risiko Kredit (NPL)	Risiko Likuiditas (LDR)
BBCA	2012	3,6	5,6	0,4	68,6
BBCA	2013	3,8	6,2	0,4	75,4
BBCA	2014	3,9	6,5	0,6	76,8
BBCA	2015	3,8	6,7	0,7	81,1
BBCA	2016	4	6,8	1,3	77,1
BBCA	2017	3,9	6,2	1,5	78,2
BBCA	2018	4	6,1	1,4	81,6
BBCA	2019	4	6,2	1,3	80,5
BBCA	2020	3,3	5,7	1,8	65,8
BBCA	2021	3,4	5,1	2,2	62
BBRI	2012	5,15	8,42	1,78	79,85
BBRI	2013	5,03	8,55	1,55	88,54
BBRI	2014	4,73	8,51	1,69	81,68
BBRI	2015	4,19	8,13	2,02	86,88
BBRI	2016	3,84	8	2,03	87,77
BBRI	2017	3,69	7,93	2,1	88,13
BBRI	2018	3,68	7,45	2,11	89,57

BBRI	2019	3,5	6,98	2,62	88,64
BBRI	2020	1,98	6	2,94	83,66
BBRI	2021	2,72	6,89	3,08	83,67
BBNI	2012	2,9	5,9	2,8	77,5
BBNI	2013	3,4	6,1	2,2	85,3
BBNI	2014	3,5	6,2	2	87,8
BBNI	2015	2,6	6,4	2,7	87,8
BBNI	2016	2,7	6,2	3	90,4
BBNI	2017	2,7	5,5	2,3	85,6
BBNI	2018	2,8	5,2	1,9	88,7
BBNI	2019	2,4	4,9	2,3	91,5
BBNI	2020	0,5	4,5	4,3	87,3
BBNI	2021	1,4	4,7	3,7	79,7
BMRI	2012	3,55	5,58	1,74	77,66
BMRI	2013	3,66	5,68	1,6	82,97
BMRI	2014	3,57	5,94	1,66	82,02
BMRI	2015	3,15	5,9	2,29	87,05
BMRI	2016	1,95	6,29	3,96	85,86
BMRI	2017	2,72	5,63	3,45	87,16
BMRI	2018	3,1	5,5	1,47	96,7
BMRI	2019	3	5,5	1,48	96,4
BMRI	2020	1,6	4,5	2,35	83
BMRI	2021	2,5	4,7	2,62	80
BBTN	2012	1,94	5,83	4,09	100,9
BBTN	2013	1,79	5,44	4,05	104,4
BBTN	2014	1,14	4,47	4,01	108,9
BBTN	2015	1,61	4,87	3,42	108,8
BBTN	2016	1,76	4,98	2,84	102,7
BBTN	2017	1,71	4,76	2,66	103,1
BBTN	2018	1,34	4,32	2,81	103,49
BBTN	2019	0,13	3,32	4,78	113,5

BBTN	2020	0,69	3,06	4,37	93,19
BBTN	2021	0,81	3,99	3,7	92,86

Lampiran 3. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	0,13	5,15	2,8566	1,18157
Risiko Pasar	50	3,06	8,55	5,8764	1,25407
Risiko Kredit	50	0,40	4,78	2,4014	1,06731
Risiko Likuiditas	50	62,00	113,50	87,1550	10,70204

Lampiran 4. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33007813
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,078
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 5. Uji Multikoleniaritas

Coefficients							
	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	2,103	,556		3,780	,000		
Risiko Pasar	,529	,045	,561	11,694	,000	,737	1,357
Risiko Kredit	-,517	,062	-,467	-8,363	,000	,544	1,839
Risiko Likuiditas	-,013	,006	-,115	-2,258	,029	,649	1,542

Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas Spearmen's Rho

Correlations				
Spearman's rho			Unstandardized Residual	
	Risiko Pasar	Correlation Coefficient		-0.049
		Sig. (2-tailed)		0.738
		N		50
	Risiko Kredit	Correlation Coefficient		-0.053

		Sig. (2-tailed)	0.712
		N	50
	Risiko Likuiditas	Correlation Coefficient	-0.004
		Sig. (2-tailed)	0.976
		N	50

Lampiran 7. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.103	0.556		3.780	0.000
	Risiko Pasar	0.529	0.045	0.561	11.694	0.000
	Risiko Kredit	-0.517	0.062	-0.467	-8.363	0.000
	Risiko Likuiditas	-0.013	0.006	-0.115	-2.258	0.029

Lampiran 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,960 ^a	0.922	0.917	0.34067

Lampiran 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63.071	3	21.024	181.148	,000 ^b
	Residual	5.339	46	0.116		
	Total	68.409	49			

Lampiran 10. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,103	,556		3,780	,000
	Risiko Pasar	,529	,045	,561	11,694	,000
	Risiko Kredit	-,517	,062	-,467	-8,363	,000
	Risiko Likuiditas	-,013	,006	-,115	-2,258	,029

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Irfan Zidni
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 23 April 2000
NIM : 1905056048
Alamat : Jalan Depan Pasar Genuk No. 29 RT. 01 RW. 01
Kel. Banjardowo Kec. Genuk Kota Semarang
Kode Pos 50117
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Email : irfanzidni6048@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. TKIT Nurul Iman
2. SDIT Nurul Iman
3. MTs Baitussalam
4. MA Baitussalam

Semarang, 5 Juni 2023

Peneliti,

Irfan Zidni

NIM. 1905056048